

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Lingkungan Fisik

Desa Selopamioro merupakan salah satu desa di kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Selopamioro merupakan daerah pegunungan. Secara administratif desa Selopamioro berbatasan dengan:

Sebelah utara	: Desa Sriharjo
Sebelah selatan	: Desa Giripuro
Sebelah timur	: Desa Banyu Soco
Sebelah barat	: Desa Seloharjo

Pada tahun 2017 desa Selopamioro mempunyai luas tanah sawah sebesar 2.275,00 ha yang terdiri dari luas tanah sawah 334,97 ha, luas tanah kering 1.462,87 ha, luas fasilitas umum 246,24 ha dan luas tanah hutan 231,02 ha. Penggunaan tanah kering paling luas adalah untuk tegal atau ladang sebesar 1.095,41 ha.

B. Keadaan Sosial

Pada tahun 2017 desa Selopamioro mempunyai penduduk yang berjumlah 16.265 orang dengan jumlah kepala keluarga 4.697 KK. Rata-rata jumlah penduduk per km² sebesar 714,95.

1. Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	8067	49,60
Perempuan	8198	50,40
Total	16265	100

Sumber : Data Potensi Desa dan Kelurahan 2017

Berdasarkan tabel 4 di desa Selopamioro mempunyai jumlah penduduk laki-laki sebesar 8.067 jiwa dengan Persentase 49,50% dan jumlah penduduk perempuan sebesar 8.198 jiwa dengan Persentase 50,40%. Jika dilihat dari data tersebut perbedaan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan di desa Selopamioro sedikit yaitu 131 dan selisih Persentase 0,9%. Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin juga dapat dilihat dari rasio jenis kelamin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{8067}{8198} \times 100\%$$

Rasio Jenis Kelamin: 98,40% (artinya, bahwa disetiap ada 100 penduduk perempuan ada 98 penduduk laki-laki)

2. Struktur penduduk berdasarkan usia

Tabel 2 Struktur Penduduk Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Produktif (15-64th)	9.880	60,74
Tidak Produktif (0-14th & >65th)	6.385	39,26
Total	16.265	100

Sumber : Data Potensi Desa dan Kelurahan 2017

Berdasarkan tabel 5 desa Selopamioro mempunyai jumlah penduduk dengan usia produktif yang besar yaitu 9880 jiwa dengan Persentase 60,74% penduduk. Dilihat dari Persentase jumlah usia produktif di desa Selopamioro maka ketersediaan tenaga kerjanya cukup banyak. Selain itu untuk mengetahui tingkat ketergantungan berdasarkan usia penduduk dapat dilihat dengan perhitungan BDR (*Burden Dependency Ratio*) sebagai berikut:

$$\text{BDR} = \frac{\text{Jumlah penduduk tidak produktif}}{\text{Jumlah penduduk produktif}} \times 100\%$$

$$\text{BDR} = \frac{6385}{9880} \times 100\%$$

BDR = 64,62 % (Artinya, setiap 100 orang penduduk produktif menanggung 64 orang penduduk tidak produktif)

C. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi dari desa Selopamioro dapat dilihat dari sarana perekonomiannya, karena sarana perekonomian sangat berpengaruh terhadap lancar atau tidaknya arus perekonomian desa. Berikut sarana perekonomian di Desa Selopamioro:

Tabel 3 Sarana perekonomian Desa Selopamioro

Sarana Perekonomian	Jumlah
Industri Kecil dan Menengah	33
Usaha Jasa Pengangkutan	14
Usaha Jasa dan Perdagangan	3.833
Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM dan Air	11
Usaha Jasa Ketrampilan	280
Total	4.171

Sumber : Data Potensi Desa dan Kelurahan 2017

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa sarana perekonomian di Desa Selopamioro yang mempunyai unit terbanyak adalah usaha jasa dan perdagangan. Dari 3833 unit terdiri dari 17 unit usaha kios, 15 unit warung serba ada, 57 unit toko kelontong, 3715 unit usaha peternakan, 7 unit usaha perkebunan, 3 unit penitipan kendaraan bermotor dan 21 unit pengolahan kayu. Usaha peternakan menjadi unit yang paling tinggi karena terdapat 30.476 ekor hewan yang terdiri dari sapi, ayam kampung, bebek, kambing, domba, kelinci, anjing dan kucing. Hewan ternak yang berjumlah 30.476 ekor tersebut menghasilkan kulit 97 ton, telur 2.255 ton, daging 4.375 ton dan semua hasil ternak itu diolah oleh 13 pemilik usaha pengolahan hasil ternak (Data Potensi Desa dan Kelurahan, 2017).

D. Keadaan Pertanian

Desa Selopamioro mempunyai luas tanah sawah 334,97 ha dan luas tanah kering 1.462,87 ha. Tanah sawah terdiri dari sawah irigasi $\frac{1}{2}$ teknis dan sawah tadah hujan. Sebagian besar petani mempunyai sawah tadah hujan dikarenakan curah hujan 126,00 mm. Sedangkan tanah kering terdiri dari tegal/ladang 1.095,41 ha, pemukiman 367,47 ha. Komoditi pertanian yang ada di desa Selopamioro adalah tanaman pangan dan buah-buahan.

Tabel 4 Luas dan hasil tanaman pangan dan buah-buahan menurut komoditas 2017

Komoditas	Luas (Ha)	Produktivitas (ton/ha)
Tanaman Pangan		
Jagung	570,00	3,15
Ubi Jalar	3,00	1,80
Cabe	315,00	1,80
Bawang merah	50,00	0,70
Tomat	1,00	7,50
Sawi	0,50	0,32
Kacang kedelai	5,00	1,00
Terong	2,50	4,20
Bayam	15,00	3,20
Kacang tanah	775,00	0,75
Padi sawah	328,00	6,20
Ubi kayu	415,00	2,75
Jumlah	2480	33,37
Buah-buahan		
Jeruk	0,02	2,00
Mangga	5,14	2,50
Pepaya	10,00	5,07
Sawo	21,00	2,00
Pisang	148,00	1,44
Jambu air	21,00	2,00
Jumlah	205,16	15,01

Sumber: Data Potensi Desa dan Kelurahan 2017

Berdasarkan tabel 7 tanaman pangan yang mempunyai luasan yang terbesar adalah kacang tanah dengan luas lahan 775 ha dan produktivitas 0,75 ton/ha. Sedangkan tanaman buah-buahan yang mempunyai luasan terbesar adalah komoditas pisang sebesar 148 ha dan produktivitasnya 1,44 ton/ha. Jumlah keluarga yang mempunyai lahan tanaman pangan di desa Selopamiro sebanyak 2.761 keluarga dan tanaman buah-buahan sebanyak 4.552 keluarga.